

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penelitian efektivitas manajemen kurikulum. Dalam hal ini peneliti manajemen harus dapat menunjukkan proses perencanaan, Pelaksanaan, kelemahan dan hambatan dalam implementasi dan evaluasi sehingga dapat memberikan informasi tentang seberapa efektif manajemen kurikulum yang telah dirumuskan dapat diimplementasikan atau dilaksanakan.

3.2 Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2015). Selain itu Bogdan dan Taylor (dalam Absussamad, 2021) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Merupakan letak tempat yang dipilih oleh penulis dalam melaksanakan penelitian supaya mendapatkan data yang di perlukan untuk menjawab permasalahan. Adapun lokasi penelitian yang di pilih yaitu Pondok Pesantren Pagelaran III yang Beralamat di Jl. Gardusayang Desa Gardusayang Kec. Cisalak Kab. Subang-Jawabarat.

3.4 Teknik Penggalan Data

Teknik pengumpulan atau penggalan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sugiyono (2019) menyebutkan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan

berbagai cara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, studi dokumentasi dan Observasi yang mana dapat diuraikan sebagai berikut.

3.4.1 Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti, kreatifitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil interview yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban (Gainau, 2021, hlm 109). Proses Percakapan dengan narasumber telah disepakati Mengenai Efektivitas Manajemen Kurikulum di Pondok pesantren Pagelaran III dengan alat yang digunakan yaitu pedoman wawancara, perekam suara, serta alat tulis. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara mendalam yang dilakukan secara langsung oleh penulis kepada kepala Pondok Pesantren, wakil kepala bidang kurikulum, guru/ustadz dan santri. Adapun responden dalam wawancara yaitu sebagai berikut :

No	Jabatan	Kode
1	Pimpinan Pondok Pesantren Pagelaran III	PP
2	Kepala Madrasah	KM
3	Wakil Bidang kurikulum salafiyah	BK
4	Ustadz/ guru	US
5	Santri	S

Tabel 2.1 – partisipan penelitian

3.4.2 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Moleong, 2015). Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh dokumen yang relevan dengan penelitian ini serta mendukung data hasil wawancara.

3.4.3 Observasi

Observasi merupakan sebuah aktivitas sistematis dalam suatu masalah secara fisik ataupun mental (Rukjar, 2018, hlm 22). Pengamatan atau Observasi dilakukan pada lokasi penelitian dengan mengamati serta mencatat berbagai keadaan serta kejadian dari berbagai hal yang diamati di lapangan untuk tujuan dapat memperoleh data.

3.5 Prosedur Pengolahan Data

Prosedur Pengelolaan Data Berdasarkan (Sidiq & Choiri, 2019) pengelolaan data dilakukan dengan empat tahapan yaitu analisis data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan sebagaimana berikut.

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu usaha untuk menyatukan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan berlangsung di lapangan secara serentak beserta komponennya. Peneliti dapat memaknai setiap data yang sudah terkumpul dan selanjutnya dapat memberikan penjelasan yang mudah dipahami serta ditafsirkan untuk menjawab dari setiap pertanyaan yang muncul. Reduksi Data

3.5.2 Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema

dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data ini menggolongkan data dan membuang data yang tidak diperlukan dengan sedemikian rupa supaya dapat ditarik kesimpulan.

3.5.3 Penyajian data

Pengajian data cenderung mengarah pada kerangka pikir manusia dalam menyederhanakan informasi yang luas dalam satuan informasi yang dapat mudah di pahami dengan sifat yang naratif. Proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Kisi-kisi dan Pedoman Instrumen Penelitian

Tabel 3.6.1 - kisi-kisi dan pedoman instrumen penelitian

Fokus penelitian	Dimensi	Indikator	Teknik pengumpulan data	Narasumber
Manajemen Kurikulum Khas Pondok Pesantren Pagelaran III	Proses merencanakan kurikulum akhlakul karimah di Pokdok Pesantren Pagelaran III	a. Masukan/ Input Perencanaan Kurikulum Akhlakul Karimah b. Proses Pesencanaan Kurikulum Akhlakul Karimah c. Hasil Perencanaan Kurikulum Akhlakul Karimah	Wawancara, Studi dokumentasi	Pimpinan Pondok Pesantren, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Guru, Orangtua Santri, Santri
	Proses pengorganisaian kurikulum akhlakul karimah di Pokdok Pesantren Pagelaran III	a. Penentuan sumberdaya dan kegiatan b. Perancangan dan pengembangan kelompok kerja c. Penugasan tanggung jawab Kurikulum Akhlakul Karimah	Wawancara, Studi dokumentasi	Pimpinan Pondok Pesantren, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Guru, Orangtua Santri, Santri

	Proses Implementasi Kurikulum Khhlakul karimah di Pokdok Pesantren Pagelaran III	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantau pelaksana implementasi kurikulum Akhlakul karimah b. Menjaga konsisten dan hasil yang standar c. Mengembangkan konsistensi hasil 	Wawancara, studi dokumentasi	Pimpinan Pondok Pesantren, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Guru, Santri
	Proses evaluasi kurikulum akhlakul karimah di Pokdok Pesantren Pagelaran III?	<ul style="list-style-type: none"> a. Masukan evaluasi Kurikulum Akhlakul Karimah b. Proses evaluasi Kurikulum Akhlakul Karimah c. Hasil evaluasi Kurikulum Akhlakul Karimah 	Wawancara, studi dokumentasi	Pimpinan Pondok Pesantren, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Guru, Santri
	factor yang mempengaruhi manajemen kurikulum akhlakul karimah di Pokdok Pesantren Pagelaran III	<ul style="list-style-type: none"> a. Factor pendukung manajemen Kurikulum Akhlakul Karimah b. Faktor penghambat Kurikulum Akhlakul Karimah 	Wawancara, studi dokumentasi	Pimpinan Pondok Pesantren, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Guru, Santri

	Hasil dan dampak dari kurikulum akhlakul karimah di Pokdok Pesantren Pagelaran III	a. Capaian lulusan b. Kepuasan siswa dan orangtua terhadap hasil lulusan	Wawancara, studi dokumentasi	Pimpinan Pondok Pesantren, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Guru, Orang tua Santri
--	--	---	------------------------------	---